

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Ardana Karuna Delta Surabaya dengan menggunakan SPSS Statistics, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Ardana Karuna Delta Surabaya. Hal ini mengindikasikan bahwa penguatan budaya organisasi dan penegakan disiplin kerja secara bersama-sama menjadi faktor penentu yang kuat dalam meningkatkan kinerja karyawan.
2. Secara parsial, Budaya Organisasi (X1) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan budaya organisasi yang mendorong inovasi, ketelitian, orientasi hasil, dan kerja sama tim di dalam perusahaan, semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan karyawan.
3. Secara parsial, Disiplin Kerja (X2) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kepatuhan karyawan terhadap jam kerja, prosedur operasional standar (SOP), dan aturan perusahaan, semakin baik pula kinerja yang mereka hasilkan.
4. Nilai koefisien determinasi (R^2) Kinerja Karyawan dapat dijelaskan oleh

Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja, seperti motivasi kerja, kepemimpinan, kompensasi, maupun lingkungan kerja. Temuan ini sejalan dengan kerangka teori Resource-Based View (RBV) yang menempatkan budaya organisasi dan disiplin kerja sebagai sumber daya internal yang bernilai dan mampu menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, serta konsisten dengan kondisi empiris perusahaan, di mana fluktuasi laba PT Ardana Karuna Delta pada periode 2022 hingga 2024 menunjukkan bahwa penguatan tata kelola internal berkontribusi pada perbaikan kinerja organisasi secara bertahap.

5.2 Saran

Berlandaskan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti:

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil analisis deskriptif, ditemukan bahwa item X1.11 mengenai kesediaan menerima sanksi atas pelanggaran memperoleh mean terendah pada variabel Budaya Organisasi. Oleh karena itu, PT Ardana Karuna Delta Surabaya disarankan untuk terus memperkuat budaya organisasi, misalnya dengan menegakkan konsekuensi atau sanksi secara adil dan konsisten atas setiap pelanggaran, menumbuhkan dedikasi terhadap tujuan bersama.

Di samping itu, perusahaan juga perlu meningkatkan konsistensi penerapan disiplin kerja, khususnya pada aspek ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, melalui pemantauan target kerja yang lebih ketat serta sosialisasi prosedur operasional standar (SOP) secara berkala. Motivasi kerja, kompensasi, kepemimpinan, dan lingkungan kerja, agar peningkatan kinerja karyawan dapat berlangsung lebih

optimal dan menyeluruh. Manajemen dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar evaluasi kebijakan sumber daya manusia, khususnya dalam merancang program penguatan budaya kerja dan peningkatan kedisiplinan karyawan secara berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja karyawan, seperti motivasi kerja, kompensasi, kepemimpinan, atau lingkungan kerja, agar dapat menjelaskan sisa variasi yang belum tercakup dalam model penelitian ini. Selain itu, mengingat populasi penelitian ini relatif kecil, yaitu hanya 34 karyawan, dan menggunakan teknik sampling jenuh, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian ke perusahaan konstruksi lain atau menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan metode kombinasi (mixed-method), misalnya dengan menambahkan wawancara mendalam, untuk menggali faktor-faktor kualitatif yang tidak dapat tertangkap melalui kuesioner berskala Likert.

3. Bagi Karyawan

Karyawan disarankan untuk terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya disiplin kerja, khususnya dalam hal ketepatan waktu penyelesaian tugas, serta turut berperan aktif dalam membangun budaya organisasi yang sehat, karena kedua hal tersebut telah terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja, baik secara individu maupun secara organisasi secara keseluruhan.